

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN MUNAQOSAH AL-QUR'AN (TMA)
PADA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
TEMPURSARI LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Luthfi Nur Khofifah
NIM : T20191286

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN MUNAQOSAH AL-QUR'AN (TMA)
PADA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
TEMPURSARI LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Luthfi Nur Khofifah
NIM : T20191286



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP 197508082003122003

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN MUNAQOSAH AL-QUR'AN (TMA)
PADA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
TEMPURSARI LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nino Indrianto, M. Pd.
NIP. 198606172015031006


Siti Dawiyah Farichah, M. Pd. I
NIP. 197409042005012003

Anggota :

1. Dr. H. Amir, M. Pd. I

)

2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag.

)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111099032001

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr: 9)*



* Kemenag RI, “*Al-Qur’an dan Terjemah*”, (Surabaya: Nur Ilmu), 262

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang ku sayangi dan kukasihi.

1. Orang tuaku tercinta, ayahanda Suko Budiono dan Ibunda Tyas Wahyuti, Terimakasih telah memberikan kasih sayang, mendidik dari kecil sampai saat ini yang senantiasa memberikan cinta serta kasih sayangnya dan dukungan doa demi keberhasilan anaknya hingga aku bisa selesai pada puncak yang beliau harapkan.
2. Kakak kandungku tersayang Wahyu Iswar Dani, Terimakasih sudah memberiku doa, semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
3. Almamaterku UIN KHAS Jember yang kubanggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kepada Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang tiada tara. Dzat yang memiliki segalanya. Shalawat dan salam tercurahkan bagi kekasih-Nya, junjunganya Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang benderang ini.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terimakasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M. Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku kordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, petunjuk, pengarahan, serta motivasi yang begitu maksimal kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Bapak Sumitro, S. Pd. I. Selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
6. Seluruh guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang yang telah membimbing dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang.
7. Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang yang menjadi objek penelitian penulis.
8. Segenap dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
9. Segenap teman-teman PAI A6 dan seluruh teman-teman yang ada disekitar, terimakasih telah memberikan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang diberikan. Tiada gading yang tak retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal sholeh yang diterima oleh Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mohon kritik saran sebagai kemampuan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.

Penulis

Luthfi Nur Khofifah
T20191286

ABSTRAK

Luthfi Nur Khofifah, 2023. *Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA), Bacaan, Hafalan

Mempelajari Al-Qur'an penting dalam kehidupan yang dimulai pada masa anak-anak agar mencintai Al-Qur'an, pada Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an merupakan suatu program pembelajaran Al-Qur'an yang sudah diterapkan MI Islamiyah sudah berjalan sejak tahun 2020. Program TMA ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar namun juga dapat memperhatikan tata cara bacaan sesuai hukum tajwid yang berlaku. Program ini lebih memfokuskan peserta didik pada hafalan Al-Qur'an jus 30.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?, 2) Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Tujuan dari penelitian ini ialah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mendeskripsikan implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang yang merupakan lulusan pertama dalam program TMA sudah terlaksana dengan baik dari segi tajwidnya makhorijul huruf serta kafasihnya dalam membaca Al-Qur'a. 2) implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan siswa kelas VI telah berjalan dengan semestinya. Selama 3 tahun berjalan terdapat kendala siswa yang susah dalam menghafal Meskipun terdapat kendala dari beberapa siswa dalam menghafal, namun pihak madrasah memberikan bentuk upaya yang ditujukan agar dapat membantu siswa mempermudah dalam menghafal Al-Quran sesuai target yang sudah ditentukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37

C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahapan Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	46
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	46
B. Penyajian dan Analisis Data	51
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu	16
4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	49
4.2	Daftar Siswa Kelas 6.....	50
4.3	Struktur Organisasi Madrasah.....	51
4.4	Temuan Penelitian.....	64



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Kegiatan Sholat Dhuha	53
4.2	Kegiatan Muroja'ah	57
4.2	Lembar Prestasi Hafalan Siswa.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Permohonan Penelitian
4. Jurnal kegiatan Penelitian
5. Pedoman Kegiatan Penelitian
6. Surat Keputusan Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia, diturunkan Allah Swt, kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat yang ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapapun yang mempercayai serta mengamalkannya.³ Islam memerintahkan para umatnya agar selalu senantiasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an, dilanjutkan dengan mengkaji (mempelajari) isi dari kandungannya Al-Qur'an dan menerapkannya ke dalam kehidupannya sehari-hari. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim⁴. Sebagaimana disebutkan dalam hadist, sabda Rasulullah SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: “Sebaik-baiknya orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an”. (HR. Bukhari).⁵

Agama Islam adalah mayoritas penduduk di Indonesia, maka dari itu Al-Qur'an merupakan suatu pedoman hidup yang harus dipelajari dan diamalkan bagi seluruh umat muslim. Al-Qur'an menjadi kajian bagi umat Islam yang mana sekarang banyak diterapkan baik itu di lembaga formal maupun non formal. Hal itu diterapkan agar untuk meningkatkan mutu agama

³ Ahmad Royani, “Panduan Menghafal Al-Qur'an”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 3.

⁴ Abdul Aziz, “Pedoman Dauroh l-Qur'an”, (Jakarta, Markas Al-Qur'an, 2015), 15

⁵ Imam An-Nawawi, “Riyadhu Ash-Shalihin Min Kalam Sayyid Al-Mursalin”, (Jakarta Timur, PUSTKA AL-KAUTSAR, 2015), 597

Islam terus berkembang, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pusat referensi konsep dasar yang menjadi rujukan seluruh umat. Sering kali timbul asumsi yang sempit pada makna pendidikan atau pembelajaran Al-Qur'an yaitu *qiroah Al-Qur'an* (membaca Al-Qur'an) dan *tahfid Al-Qur'an* (menghafal Al-Qur'an). Namun pembelajaran Al-Qur'an memiliki makna luas pada semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti tajwid, tafsir, ulum Al-Qur'an, dan lain-lain.⁶

Mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari huruf-huruf. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu membaca sampai baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam tajwid, dan tingkatan berikutnya yaitu belajar arti serta maksud dari Al-Qur'an hingga mengerti makna yang dikandung di dalamnya dan belajar untuk menghafal Al-Qur'an sebagaimana yang telah diterapkan para sahabat di masa Rasulullah hingga saat ini.⁷

Mempelajari Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan setiap umat muslim, maka sangat diperlukan pembelajaran Al-Qur'an pada masa anak-anak sebagai penerus generasi bangsa, karena dengan mempelajari Al-Qur'an sejak dini merupakan waktu yang tepat dalam membiasakan anak-anak agar mencintai Al-Qur'an.

Namun realitanya umat Islam di Indonesia masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, menurut wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) tahun 2022 menyebutkan 65% warga muslim di Indonesia

⁶ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an", (Lamongan, IAI Tarbiyaut Tholabah, *al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4 No.1, 2021), 25

⁷ Raya Fahreza, "6 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an", (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), 1

buta huruf Al-Qur'an dan hanya 35% yang bisa membaca Al-Qur'an⁸. Hal ini disebabkan anak-anak terpengaruh dengan arus modernisasi perkembangan teknologi pada saat ini seperti handphone, TV, game serta lebih tertarik dengan menghafal lagu-lagu dewasa yang mana hal itu memiliki dampak dan pengaruh negatif terhadap perkembangan pola pikir peserta didik. Maka dari situlah mengakibatkan anak-anak lebih mengesampingkan dan cenderung bermalas-malasan dalam belajar Al-Qur'an. Di sinilah peran orang tua penting dan sangat dibutuhkan agar membimbing anaknya tetap mempelajari Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sumitro, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang menunjukkan masih banyak siswa yang belum bisa menghafal surah-surah Al-Qur'an dengan lancar. Karena faktor lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan memotivasi untuk menghafal surah Al-Qur'an serta kurangnya dukungan dari orang tua.⁹

Adannya permasalahan yang terjadi di atas, oleh karena itu para guru bersepakat membuat suatu program yang bertujuan agar siswa mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menanamkan kepada para siswa untuk mencintai Al-Qur'an, maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang terdapat Program yang mana program tersebut mampu membantu anak-anak didik bisa menghafal surah-surah Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an melalui Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini hakikatnya mengarahkan peserta didik agar menguasai konsep

⁸ Republika, "65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Al-Qur'an", (<https://www.m.republika.co.id>).

⁹ Sumitro, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 28 September 2022.

menghafal Al-Qur'an, di mana hal tersebut merupakan tujuan utama dalam terbentuknya program ini.

Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an merupakan suatu program yang sangat bagus bagi para peserta didik, Adanya program ini di madrasah dengan tujuan agar peserta didik tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar namun juga dapat memperhatikan tata cara bacaan sesuai hukum tajwid yang berlaku. Kegiatan Program ini rutin dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, di dalam kegiatan ini siswa diajarkan cara membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid serta menghafal Al-Qur'an juz 30 dan tiap semester akan diujikan bacaan dan kelancaran hafalannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa penyelenggaraan kegiatan program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan mengambil judul "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023"

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. MANFAAT PENELITIAN

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis, maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis secara rinci sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menumbuhkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat mengenai implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an dalam

memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, serta dapat memperdalam kajian mengenai program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an

b. Bagi guru

Mampu memberikan kontribusi dalam melaksanakan program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

c. Bagi pembaca

Mampu memberikan wawasan keilmuan dan sumber rujukan ilmiah mengenai program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

d. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari

Mampu menjadi masukan yang baik untuk mensukseskan program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

e. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dapat berguna sebagai literasi dan refrensi pustaka UIN KH Acmad Siddiq terkait implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

E. Definisi Istilah

Judul dari penelitian ini adalah “Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur’an (TMA) Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari”. Untuk memahami mengenai kata-kata dalam judul tersebut maka ada beberapa kata kunci yang harus dipahami, yaitu:

1. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur’an

Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur’an adalah kegiatan menghafal surah dalam Al-Qur’an yang menekankan pada tata cara bacaan dan kelancaran dalam menghafal Al-Qur’an baik dari segi tajwid, makrijul huruf, maupun tartil.

2. Kelas VI

Kelas merupakan tempat bagi guru dan siswa untuk menjalani proses aktivitas pembelajaran. Kelas IV merupakan tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdiri dari peserta didik sekolah atau madrasah yang memiliki tingkatan paling atas dibandingkan dengan tingkatan kelas lainnya.

3. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pembelajaran dan pengajaran agama maupun umum, dalam penelitian ini madrasah yang dimaksud yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah merupakan yayasan pendidikan swasta yang berlokasi di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur yang merupakan sekolah Islam yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penjelasan seluruh pokok pikiran yang terkandung di dalam skripsi yang meliputi: konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Dengan demikian pembaca mendapat gambaran jelas tentang arah isi skripsi.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka yang berisi pembahasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumujang Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penelitian terdahulu, dan melalui kajian teori terkait. Dengan demikian dijadikan pedoman pada pembahasan berikutnya.

Bab tiga, metode penelitian merupakan pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian dan analisis data merupakan pembahasan tentang analisis data yang diambil dan realita objek berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian baik secara teoritis maupun empiris, serta

saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang terkait Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan, artikel yang dimuat jurnal ilmiah dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejarah mana orisinalitas dan posisi yang hendak dilakukan.¹⁰

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti memuat beberapa kajian terdahulu yang menguatkan penulis sebelumnya, maka data yang perlu dihimpuni oleh peneliti berupa karya-karya antara lain:

1. Pada jurnal yang ditulis oleh Dini Indriani dan Ai Ilah Warnilah (2019) yang berjudul Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizhul Qur'an Menggunakan Metode AHP.¹¹

Metode yang digunakan pada pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Pada penelitian ini diperoleh hasil kesimpulan bahwa; 1) Dengan diterapkannya Sistem Pendukung Keputusan berbasis komputer, diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi pelaksanaan Munaqosah Tahfizhul Quran pada Rumah Tahfizh Madena dalam mengelola nilai dan data santri, sehingga mampu menentukan santri dengan hafalan terbaik. 2)

¹⁰ Tim Penyusun , *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* , (Jember: Fakultas Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020), 48

¹¹ Dini Indriani, Ai Ilah Warnilah, Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizhul Qur'an Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Evolusi*, Vol. 7, No. 1, 2019.

Dapat membantu pengurus rumah tahfizh dalam melakukan rekapitulasi data, pengelolaan penilaian munaqosah dan pembuatan laporan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saling membahas mengenai kegiatan munaqosah Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian tersebut fokus kepada sistem informasi hafalan terbaik dalam munaqosah tahfidzul Qur'an, sedangkan penulis fokus kepada implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA). Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode AHP sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

2. Pada jurnal penelitian Hariyatmi, Marissa O. P, dkk (2019) yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono Boyolali.¹²

Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut dilakukan dengan observasi dan wawancara. Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di MIM kerten Banyudono merupakan kegiatan intrakurikuler dan program wajib yang menjadi muatan kurikulum ciri khas madrasah yang harus diikuti oleh semua jenjang kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di MIM Kerten terlihat saat ujian munaqosah yang dilaksanakan tanggal 11 Februari 2020. Sebanyak 48 siswa dengan hafalan surah AnNaba dan 12 siswa dengan hafalan surah Al Mulk dinyatakan lulus oleh TIM Munaqosah sehingga total keseluruhan

¹² Hariyatmi, Marissa O. P, dkk, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019.

sebanyak 60 siswa. Dengan adanya program tahfidz Qur'an, perkembangan karakter siswa menjadi lebih meningkat. Adapun karakter tersebut yaitu jujur, budaya antri sabar, kreatif, tanggung jawab serta mandiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah pada penelitian terdahulu menekankan pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan munaqosah tahfidzul Qur'an, sedangkan penulis fokus kepada implementasi program tahsin munaqosah Al-Qur'an.

3. Pada jurnal penelitian Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati (2020) yang berjudul Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas.¹³

Fokus pada penelitian tersebut adalah 1) Bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago?, 2) Bagaimana penerapan metode Tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago?, 3) Bagaimana pengaruh penerapan metode Tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago?

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode eksperimen. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Metode tahsin adalah metode yang menitikberatkan kepada makhraj dan

¹³ Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, (*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5 (1), 2020)

tajwid dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an sehingga dapat memperbagus bacaan sesuai kaidah tajwid. Dan metode tahsin sebelumnya belum diterapkan di SMA Al-Falah dago pada mata pelajaran BTAQ. Penerapan metode tahsin dalam pembelajaran BTAQ yaitu menggunakan langkah-langkah Klassikal Baca Simak (KBS) Secara bersama-sama dicontohkan terlebih dahulu oleh guru kemudian bergantian secara individu siswa membaca Al-Qur'an dan disimak oleh guru dan teman-teman yang lain diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Persamaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi tahsin Al-Qur'an. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penulis ialah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian perbedaan lainnya ialah pada penelitian terdahulu fokus pada implementasi metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti fokus pada implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an.

4. Pada skripsi yang ditulis oleh Rima Nur Ekawati (2022) yang berjudul Implementasi Tahsinul Qur'an Menggunakan Metode Wafa di Griya Al-Qur'an Al Furqon Ponorogo

Fokus penelitian terdahulu adalah: 1) Bagaimana kegiatan implementasi tahsinul Qur'an dengan menggunakan metode Wafa di Griya Al Qur'an Al- Furqon Ponorogo?, 2) Bagaimana partisipan terlibat dalam

kegiatan implementasi tahsinul Qur'an dengan menggunakan metode Wafa di Griya Al Qur'an Al- Furqon Ponorogo?, 3) Bagaimana dampak yang di dirasakan santri ketika mengikuti kegiatan implementasi tahsinul Qur'an dengan menggunakan metode Wafa di Griya Al Qur'an Al- Furqon Ponorogo dalam membaca al-Qur'an?

Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu : 1) Program yang diselenggarakan di Griya Quran Al – Furqon Ponorogo adalah implementasi tahsinul Quran menggunakan metode Wafa, secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik., 2) Pada implementasi tahsinul Quran partisipan yang terlibat dalam program tersebut sebagai berikut santri, pengajar, dan ketua yayasan. 3) Dampak kegiatan implementasi yakni ada tiga: ada evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penulis ialah saling membahas mengenai implementasi tahsin. Kemudian perbedaan antara penelitian terdahulu dan penulis ialah fokus penelitian terdahulu kepada penggunaan metode Wafa sedangkan penulis fokus kepada pembahasan implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA).

5. Pada skripsi yang ditulis oleh Agung Gumelar (2022) yang berjudul Manajemen Program Ujian Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al-Jami'ah Sebagai Persyaratan Munaqosyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹⁴

Fokus penelitian terdahulu adalah; 1) Bagaimana manajemen program ujian tahfidz dan tahsin al-qur'an juz 30 di ma'had al-jami'ah bagi mahasiswa uin sts jambi?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ujian tahfidz dan tahsin al-qur'an juz 30 di ma'had al-jami'ah uin sts jambi?, 3) Bagaimana hasil akhir dari manajemen ujian tahfidz dan tahsin al-qur'an juz 30 di ma'had al-jami'ah uin sts jambi?.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa; 1) Manajemen penetapan kelulusan ujian tahfidz dan tahsin al-qur'an juz 30 di ma'had al-jami'ah UIN STS Jambi bagi mahasiswa peserta ujian yaitu dari surah at-takatsur sampai surah an-nas. 2) a. Faktor pendukung: komitmen yang dibangun oleh pimpinan dengan para dosen penguji atau divisi tahfidz, dosen penguji sesuai dengan basick nya, b. Faktor penghambat: sarana dan prasarana yang masih kurang, kurangnya persiapan dari peserta ujian dan masih ada mahasiswa peserta ujian belum bisa mengaji al-qur'an

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah saling membahas mengenai tahsin Al-Qur'an. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti

¹⁴ Agung Gumelar, "Manajemen Program Ujian Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al-Jami'ah Sebagai Persyaratan Munaqosyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

terletak pada objek penelitian. Selain itu, pada penelitian terdahulu fokus pada program ujian tahfidz dan tahsin Al-Qur'an sebagai persyaratan munaqosah sedangkan peneliti fokus pada implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas, agar memudahkan dalam memahami mengenai persamaan maupun perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan peneliti, maka dapat diringkas kedalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	2	3	4	5
1	Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizhul Qur'an Menggunakan Metode AHP	Saling membahas mengenai munaqosah Al-Qur'an	1. Penelitian terdahulu fokus pada pembahasan sistem informasi hafalan dalam munaqosah tahfidzul Qur'an 2. Menggunakan metode penelitian AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).	Fokus penelitian ini ialah penggunaan sistem informasi berbasis komputer sebagai pembantu dalam rekapitulasi data munaqosah tahfidzul Qur'an.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orientasi
1	2	3	4	5
2	Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono Boyolali	Saling membahas mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an.	Penelitian terdahulu menekankan pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan munaqosah tahfidzul Qur'an	Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan munaqosah tahfidzul Qur'an
3	Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas	Saling membahas mengenai Tahsin.	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, dan juga penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode tahsin	Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
4	Implementasi Tahsinul Qur'an Menggunakan Metode Wafa di Griya Al-Qur'an Al Furqon Ponorogo	Saling membahas mengenai Tahsin	Fokus penelitian terdahulu kepada penggunaan metode Wafa	Fokus penelitian ini adalah implementasi Tahsinul Qur'an Menggunakan Metode Wafa
5	Manajemen Program Ujian Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al-Jami'ah Sebagai Persyaratan Munaqosyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Saling membahas mengenai Tahsin Al-Qur'an	Fokus pada program ujian tahfidz dan tahsin Al-Qur'an	Fokus penelitian ini adalah manajemen program ujian tahfidz dan tahsin Al-Qur'an sebagai persyaratan munaqosah

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu saling membahas mengenai tahsin dan munaqosah. Sedangkan untuk perbedaannya adalah fokus penelitian yang dilakukan berbeda-beda seperti implementasi metode tahsin dalam meningkatkan bacaan, implementasi tahsin menggunakan metode wafa, dan implementasi tahsin sebagai persyaratan munaqosah.

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Beberapa teori yang akan peneliti bahas yakni Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seorang guru secara terprogram dan menciptakan interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Tujuan dari pembelajaran ialah untuk menciptakan perubahan secara terus menerus terhadap perilaku dan pemikiran peserta didik dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai

dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁵ Salah satu pertanda bahwa siswa telah belajar sesuatu ialah ditandai dengan adanya suatu perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan baik yang berifat *kognitif* (pengetahuan), *psikomotor* (keterampilan), dan *afektif* (nilai dan sikap).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang disusun untuk mendukung proses belajar yang bersifat internal. Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang dirancang dengan tujuan untuk membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dan membangun kreativitas siswa.¹⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu perubahan dari situasi yang disusun sedemikian rupa serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar.

b. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (*qara'a – yaqrau – Qur'an*) yang berarti bacaan. Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata Al-Qur'an adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a* yang maknanya *muradif* (sinonim) dengan kata *qira'ah*, artinya bacaan tampaknya

¹⁵ Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), 28

¹⁶ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007) 163

tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan Al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat.¹⁷

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia.¹⁸

c. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk membeuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis, menghafal, serta mengetahui bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid. Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan tersebut didapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha.¹⁹ disamping itu pembelajaran Al-Qur'an juga merupakan teknik mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik menggunakan teoribelajar dan asas pendidikan yang berlaku.²⁰

Dari penjelasan diatas pengertian pembelajaran Al-Qur'an merupakan pengajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta

¹⁷ M. Yasir, A. Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Riau: CV. Asa Riau, 2016), 1

¹⁸ Siti Bella H, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 1

¹⁹ Muhammad Doni Irawan, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tmyiz di Kuttub Al-Fatih Bantaraja Bogor", (Bogor: STAI Al-Hidayah, *Prosuding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*), 181

²⁰ Nurzzanah dan Anita Carlina, "*Penelitian Aunetik pada Pembelajaran Al-Qur'an*", (Medan: UMSU Press, 2021), 36

didik agar memperoleh pemahaman mengenai cara baca, menulis hingga menghafal Al-Qur'an sesuai dengan hukum syariat islam. Pembelajaran Al-Qur'an ini sesuai dengan Program Tahsin Munaqosah Al-Quran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari yang mempelajari Al-Qur'an dari bacaan Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an.

2. Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

a. Pengertian Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini merupakan sebuah program yang di ciptakan dengan tujuan agar peserta didik menyempurnakan bacaan Al-Qur'an serta mampu menghafal surat surat pendek dalam Al-Qur'an bagi mereka yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang paham dalam hukum-hukum tajwid, makhorijul hurufnya dengan baik dan benar. Pada pelaksanaan program ini diawali dengan sholat dhuha bebersama dan membaca asmaul husna setelah itu para murid murid masuk ke kelasnya masing masing untuk murojaah bersama sama surat surat jus 30 yang sudah dihafalakan sampai target yang sudah ditentukan dengan dituntun guru program TMA, kemudian setelah proses murojaah selesai guru membagi para siswa kedalam beberapa kelompok, yang mana guru akan menunjuk masing-masing kelompok untuk membaca surat yang ditentukan secara acak. Setelah itu guru kemudian memberikan waktu kepada siswa selama 5 menit untuk mempersiapkan hafalannya untuk kemudian nantinya disetorkan kepada guru program TMA sesuai urutan absensi kelas.

Maka diciptakannya program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dari segi tajwidnya, makhorijul huruf dan kefasihanya dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.

b. Sejarah Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) merupakan sebuah pembaruan program membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang. Pencetus program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) ini adalah bapak Sahroni yang merupakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang. Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini dilaksanakan mulai tahun 2020 hingga sampai saat ini yang sudah berjalan 2 tahun lebih, program ini mendapatkan respon yang baik dari murid-murid maupun para orang tua murid. Program ini awal mulanya hanya pembelajaran Al-Qur'an yang masuk kedalam ekstrakurikuler namun sekarang sudah diwajibkan seluruh siswa-siswa untuk mengikutinya.

Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini diciptakan karena kekhawatiran para guru terhadap para peserta didik yang memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai surah Al-Qur'an dan ketidak lancaran dalam mengafal surah-surah Al-Qur'an. Dengan adanya program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini dapat mencetak siswa siswi yang memiliki hafalan Al-Qur'an dan mampu bersikap santun sesuai dengan nilai-nilai agama yang berpedoman kepada Al-Qur'an.

Dalam program tahsin munaqosah Al-Qur'an ini peserta didik difokuskan untuk menghafal surah Al-Qur'an dan mempertahankan hafalannya serta memperhatikan atau memperbaiki tata cara bacaannya sesuai dengan hukum tajwidnya.

3. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. *Brown* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Hal ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.²¹

Implementasi juga biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai satu tujuan yang ditetapkan.²² Selain itu kata implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan

²¹ Arinda Firdaus, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta, CV. GRE PUBLISHING, 2018), 19

²² Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, Solo: Percetakan Kurnia, 2020, 1

dengan bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²³

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁴

Jadi dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan implementasi merupakan suatu proses penerapan ide atau inovasi yang dilakukan dengan berdasar pada acuan norma tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat memberikan dampak yang baik.

b. Pengertian Tahsin Munaqosah Al-Qur'an

1) Tahsin

Kata Tahsin تَحْسِينٌ berasal dari kata حَسَنٌ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا

(*hassana, yuhassinu, tahsiinan*) yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mepercantik, membuat lebih baik dari semula. Jadi, segala aktivitas yang menunjukkan makna memperbaiki atau memperindah atau membaguskan itu disebut tahsin.²⁵

Tahsin juga dikenal dengan istilah tajwid, menurut bahasa tajwid berarti tahsin (memperbaiki) sedangkan menurut istilah

²³ Eka Syafriantio, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekrontuksi Sosial, IAIN Raden Lintang Lampung, *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6,2015

²⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2004), 39

²⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2017), 72.

adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an meliputi sifat, *makhroj*, *ahkamul huruf*, dan hukum-hukum tajwid.²⁶

Menurut M. Ashim Yahya Tahsin merupakan suatu ilmu yang membahas tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta segala tuntutan kesempurnaannya. Secara bahasa tahsin memiliki arti yaitu membaguskan. Para ulama memberikan batasan mengenai istilah ini, yaitu mengeluarkan huruf-huruf Al-Qur'an dari tempat-tempat keluarnya (*makhorijul huruf*) dengan memberikan hak dan mustahaknya. Yang dimaksud dengan hak adalah menegaskan huruf disertai dengan penerapan sifat-sifatnya, seperti mengalirnya nafas atau sebaliknya (*hams dan jahr*) atau menebalkan huruf tertentu dengan cara mengangkat pangkal lidah atau menipiskannya (*isti'la dan istifal*). Adapun yang dimaksud dengan mustahak yaitu mengaplikasikan sifat-sifat tambahan disebabkan misalnya terjadinya pertemuan huruf tertentu dengan huruf lainnya seperti *idghom*, *ikhfa'*, *iklab*, atau mengaplikasikan kesempurnaan konsistensi tanda panjang sesuai denganuntutannya.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, tahsin merupakan ilmu yang mempelajari tata cara pengucapan Al-Qur'an dengan tujuan untuk memperbaiki dan memperbagus bacaan Al-Quran. Pada tahsin ini meliputi tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

²⁶ M. Ashim Yahya, *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, (Jakarta: Qultum Media, 2018), 3.

²⁷ Suwarno, *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), 1-2

2) Munahqosah Al-Qur'an

Munaqosah adalah penilaian kinerja, proses atau produk²⁸, dapat diartikan munaqosah merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menentukan hasil pencapaian dari program atau kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pengertian munaqosah Al-Qur'an sendiri merupakan pengukuran yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an.²⁹ Adapun pengertian lain dari munaqosah ialah berarti ujian, dan munaqosah Al-Qur'an merupakan ujian bagi para santri para penghafal Al-Qur'an guna melihat seberapa dalam dan mutqin hafalan yang mereka miliki.³⁰

Maka dari itu pengertian dari munaqosah Al-Qur'an merupakan tindakan untuk menguji kemampuan membaca serta sebagaimana kemampuannya terhadap menghafal Al-Qur'an bagi para peserta didik guna menguku seberapa kelancarnya dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada munaqosah Al-Qur'an lebih mengfokuskan kepada menghafal surat-surat jus 30 .

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan melafalkan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan kalimat dengan pengucapannya yang secara jelas/ fasih tiap huruf berbeda-beda dalam satu kalimat atau satu ayat. Membaca Al-Qur'an

²⁸ Hariyatmi, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Munaqosah Tahfizul Qur'an, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No.2, 2019), 50

²⁹ Hariyatmi, Marissa O. P, dkk, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Bayudono Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019

³⁰ Dini Indriani, Ai Illah W, Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizul Qur'an Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Evolusi*, Vol. 7 No.1, 2019

adalah melafalkan bunyi-bunyi atau huruf Al-Qur'an yang lebih menekankan kepada cara mengucapkan lambang bunyi Al-Qur'an baik yang berupa huruf maupun yang berupa harokat sesuai dengan ilmu tajwid.³¹

Namun menurut pandangan orang awan membaca Al-Qur'an merupakan mencocokkan bunyi dengan huruf, dan Al-Qur'an sendiri adalah kalamullah yang merupakan mukjizat, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat dan dipandang sebagai ibadah bila membacanya.³²

Membaca Al-Qur'an juga berarti juga dengan belajar mengucapkan lambang lambang bunyi (huruf-uruf Al-Qur'an) tertulis. Karena dalam membaca Al-Qur'an ini harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Maka dari itu membaca Al-Qur'an merupakan syarat pengukuran tingkat kemampuan seorang muslim dalam mendalami ajaran Islam itu sendiri, baik dari bidang pengkajian, maupun dalam praktik *religius* (ibadah) yang semuanya adalah dengan berbahasa Al-Qur'an (Arab).³³

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian membaca diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan bentuk keterampilan seseorang dalam mencocokkan bunyi dengan huruf-huruf

³¹Azkie Muharom, Pendekatan Fonetik, Kontrasif, dan Komunikatif dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, (jakarta: UIN Syarif Hidayatullah),116

³²Farikhah, "Meningkatkan Keterampilan Membac Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi", (Balikpapan: SMK 1 Balikpapan, *journal of Early Childhood Islamic Education*), vol 8,8

³³Suherman, Pengaruh Kemampua Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, (Medan, Politeknik Negeri Medan, *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 1, No. 2, 2018), 3

Al-Qur'an hingga terjadi sebuah lantunan dari ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut Muji Yusnandar Agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, maka dari itu diharuskan menjaga kefasihan dalam melafadzkan Al-Qur'an seperti membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh para ulama serta memperhatikan makharijul huruf (tempat kelurnya huruf), sebagaimana para ulama yang sangat menekankan untuk memperbaiki bacaan Al-qur'an, hal ini bukanlah tanpa sebab, semuanya pasti ada dasar dalil yang kuat,³⁴ sesuai dengan hal tersebut Allah berfirman:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن
يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang merugi. (QS. Al-Baqarah (2) Ayat 121).³⁵

Jadi dalam membaca Al-Qur'an harus memperhatikan terlebih dahulu mengetahui tata cara dalam memperbaiki bacaan dalam Al-Qur'an agar bacaannya lebih baik dan benar, adapun cara untuk memperbaiki bacaan diantaranya yaitu:³⁶

³⁴ Muji Yusnandar, " *Aku dan Al-Qur'an*", (Bogor, Gue Pedia, 2021), 34

³⁵ Kemeneq RI, " *Al-Qur'an dan Terjemah*" (Surabaya: Nur Ilmu), 19

³⁶Uswatun Hasanah dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan", (Metro: IAIN Metro),5-6

1) Identifikasi Huruf

Identifikasi huruf adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang pertama wajib diketahui anak adalah dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dan dapat melafalkan dengan terang dan jelas sehingga ketika membaca Al-Qur'an bisa fasih.

2) Makhorijul Huruf

Dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya anak terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika menyembunyikannya. Yang mana banyak bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika menyembunyikannya, yang mana banyaknya semua berjumlah 19 buah, terbagi dalam 5 mawadhi (*maudhi-maudhi*) itu, ialah tempat letaknya makhraj-makhraj. Di antaranya adalah: 1) *maudhi'' jauf* yang artinya tempat makhroj yang terletak di rongga mulut, 2) *maudhi'' halq* (terletak dikerongkongan), 3) *maudhi'' lisan* (terletak di lidah), 4) *maudhisyafatain* (terletak di dua bibir), 5) *maudhi'' khaisyum* (terletak di pangkal hidung).

3) Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhroj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. Ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya,

berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.

4) Kelancaran/Tartil

Tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid. Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an.³⁷

Sebelum melakukan membaca Al-Qur'an hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tata cara atau adab dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam islam mengajarkan segala sesuatu lengkap dengan adap/aturan yang mana harus dilakukan oleh seorang muslim. Maka dari itu kita harus memperhatikan adap-adap ketika membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu:³⁸

- 1) Badan senantiasa suci dari hadast dan najis.
- 2) Pakaian dan tempat membaca Al-Qur'an suci dari hadas dan najis.
- 3) Saat membaca Al-Qur'an jangan sambil mengunyah makanan atau sejenisnya

³⁷ Fitriyah Mahdali, "Analisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Persepektif Sosologi Pengetahuan", (Malang:IAI Al-Qolam, *Masdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist*, 2020), 149-150

³⁸ Fitriyah Mahdali, 150

- 4) Sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya membaca *ta'awudz*, *bismillah*, dan ketika suda selesai membaca bacalah *sadaqallahul adzim*
- 5) Membaca Al-Qur'an dengan tenang, perlahan dan tidaktergesa-gesa (tartil)
- 6) Bersikap tenang, menghadap kiblat, dan tidak disertai hati yang riya' dan sombong
- 7) Niat membaca Al-Qur'an karena hanya ingin mendapatkan ridho Allah
- 8) Membaca Al-Qur'an dengan menghadap kiblat
- 9) Berusaha memahami isi dan kandungan setiap ayat.

5. Menghafal Al-Qur'an

Kata menghafal berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan, dapat megucapkan di luar kepala”. Menghafal itu sendiri dalam bahasa Arab, yaitu حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِظُ yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Adapun pengertian menghafal adalah suatu proses memngingat sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala.³⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Dalam kehidupan

³⁹ Labib Ainun, dkk, *Islamic Studies & Character Building*, (Jawa Tengah, Penerbit NEM, 2017),

sehari-hari pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal. Jadi menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian.⁴⁰

Pengertian lain tentang menghafal Al-Quran adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waku diperlukan dapat diingat kembali. Menurut Suryabrata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan dengan mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat ke dalam pikiran agar selalu diingat, dengan menggunakan strategi tertentu.⁴²

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda beda. Namun dalam proses menghafal Al-Quran tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat

⁴⁰ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Sidoarjo: Guepedia, 2020), 13-14.

⁴¹ Masrur Huda, " *Tahfidz Al-Qur'an Guidance*",(Surabaya: CV Global Aksara Pres, 2021),75

⁴² Mahir M Sholeh dkk, " *Buku Saku Dirasat Islamiyah* ",(Bengkulu:CV.Sinar Jaya Berseri, 2022),2

mengucapkan tanpa melihat mushaf sedikitpun. Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan proses bimbingan seorang guru tahfizh. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:⁴³

1) *Bin-Nazhar*

Bin-Nazhar adalah membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses *bin-nazhar* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang lafaz maupun urutan ayat-ayatnya.

2) Tahfizh

Tahfiz adalah menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek samapai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambahkan dengan merangkai baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya.

⁴³ H. Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran", (Depok: Gema Insani, 2011), 52-

3) Talaqqi

Talaqqi adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang *hafidzh* Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon *hafizh* dan mendapat bimbingan seperlunya. Seorang guru *tahfidz* juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad Saw.

4) Takkir

Takkir adalah mengulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-*sima*'-kan kepada guru *tahfidzh*. *Takkir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takkir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-*takkir* materi yang telah dihafalkan.

5) Tasmi'

Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan *tasmi'* ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja lengah dalam mengucapkan huruf dan

harakat. Dengan *tasmi'* seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa yang harus diperhatikan Di antaranya terdapat beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki priode menghafal, yaitu syarat menghafal Al-Qur'an sebagaimana berikut:⁴⁴

1) Niat yang Ikhlas

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu. Karena niat adalah berkeinginan atas sesuatu yang disertai dengan tindakan. Niat yang ikhlas dan bersungguh-sungguh akan mengantarkan seseorang ketempat tujuan dan akan membentengi serta menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

2) Memiliki Keteguhan dan Kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin maupun menghadapi ayat-ayat tertentu yang dirasakannya sulit menghafalkannya dan yang terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an.

3) *Istiqomah*

⁴⁴ Wiwi Alawiyah W, "Cara Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an", (yogyakarta: KAKTUS, 2018), 26-28

Yang dimaksud istiqomah yaitu konsisten, baik istiqomah secara lisan, hati dan istiqomah secara keseluruhan (anggota badan/perbuatan). Yakni tetap menjaga keteguhan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

4) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus dijahui bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang menghafal Al-Qur'an.

5) Mampu membaca dengan baik

Sebagai seorang penghafal melangkah pada priode menghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaan sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid, memperlancar bacaan, membiasakan lisan dengan fonetik arab. Karena hal tersebut mempunyai nilai fungsional penting dalam menunjang mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an dengan mudah.

6) Target hafalan

Untuk melihat seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program yang direncanakan, maka penghafal harus membuat target harian seperti: menghafal pada waktu pagi selama satu jam dengan target hafalan awal dan satu jam lagi untuk hafalan pada sore hari dan mengulang (*takrir*) pada waktu siang selama satu jam sedangkan pada malam hari untuk

mengulang dari juz pertama sampai kepada bagian terakhir yang dihafalnya secara terjadwal dan tertib, satu hari takrir satu, dua atau tiga juz dan seterusnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan serta kegunaan.⁴⁵ Cara ilmiah merupakan cara sistematis yang digunakan oleh ilmuwan pada kegiatan penelitian untuk memecahkan dan mendapatkan jawaban dari masalah-masalah yang dihadapi. Data yang diperoleh dari suatu penelitian merupakan data yang bersifat empiris dengan kriteria-kriteria tertentu yang menjadi pertimbangan seperti, data valid, reliabel, serta objektif.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme serta digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti menjadi instrument kunci.⁴⁶ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting sosial* yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁴⁷ Maka dari itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan mengumpulkan data yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15

⁴⁷ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa, Barat: CV Jejak, 2018), 11

menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.⁴⁸

Oleh sebab itu, pada penelitian ini melakukan pencarian informasi yang lebih mendalam, mendetail, dan sistematis yang berkaitan dengan implementasi program tahsin munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas VI di Madrasah Islamiyah Tempursari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁹ Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Tempursari, yang bertempat di desa Bulurejo, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Alasan pemilihan MI Islamiyah Tempursari sebagai lokasi penelitian ialah dikarenakan MI Islamiyah Tempursari merupakan satu-satunya sekolah atau madrasah tingkat dasar di Lumajang yang menerapkan program TMA dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Sebab program TMA ini merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang terbilang baru dan belum banyak diketahui secara umum. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Tempursari untuk mengamati secara mendalam guna mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai metode TMA yang diterapkan di madrasah tersebut.

⁴⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2011), 100

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER Press, 2020), 47

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang atau pihak-pihak yang dapat dijadikan sebagai informan yang dirasa memiliki pengetahuan yang cukup atau segala informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁵⁰

Pada penelitian ini, penentuan subyek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan bentuk pengambilan data dengan menekankan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat berupa orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang peneliti butuhkan, atau orang yang memiliki kedudukan sebagai penguasa yang nantinya dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti.⁵¹ Adapun informan atau subyek penelitian yang telah peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Sumitro, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari
2. Ibu Rifqotul Kamila, S.Pd. selaku ketua program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an dan guru dari program TMA di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.
3. Peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 287.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen.⁵² Oleh karena itu, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan dalam pengumpulan datanya, karena dalam hal ini peneliti datang di tempat pelaksanaan program, tetapi tanpa ikut terlibat dalam kegiatan program tersebut. Hal ini dapat dipahami bahwa metode ini dilakukan untuk masing-masing yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik ini sebagai berikut:

- a. Kondisi Obyektif Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.
- b. Kondisi Implementasi Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.
- c. Kondisi Peserta didik kelas VI dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER Press, 2020), 47

⁵³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), 203

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua pihak yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁴

Dalam wawancara pada penelitian ini, peneliti melibatkan informan yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru yang tentunya memiliki keterlibatan serta pengetahuan yang cukup, yaitu Bapak Sumitro selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari dan guru ekstrakurikuler kegiatan Tahsin Munaqosah Al-Qur'an, dan juga dengan guru penguji dari kegiatan ini, dalam wawancara ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh di antaranya:

- a) Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang
- b) Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, arsip, serta catatan tentang hal ihwal suatu objek.⁵⁵ Dokumentasi ini berguna untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 205.

ini merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode ini karena untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, surat kabar, foto-foto, yang lain-lain.⁵⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini sebagai berikut:

- a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari
- b. Profil Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari
- c. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari
- d. Data Peserta Didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan

⁵⁶ Taufik Rahman, *Kiat Kiat Karya Tulis Ilmiah Remaja*, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2018), 84.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 482

klasifikasi data akan dilakukan.⁵⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁹

2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data maka, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁰

3) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dalam menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶¹

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER Press, 2020), 48

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247-249

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member check*).

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang absah adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai bentuk pengecekan data dari sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶² Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 368

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

Dari penjelasan di atas mengenai teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik dalam memperoleh data yang absah. Pemilihan teknik triangulasi ini dirasa dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan sewaktu pengumpulan data dengan membandingkan dengan berbagai sumber dan teknik.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian, penelitian melakukan berbagai bentuk persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan peneliti agar penelitiannya nantinya mendapatkan proses yang baik dan memperoleh hasil yang akurat. Adapun tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Tahap pra peneliti.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang akan dijadikan objek penelitian serta mencari fenomena dan sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi sebagai pendukung dalam penyusunan penulisan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan serta kajian kepustakaan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini, peneliti turun secara langsung untuk mengamati dan mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan sebanya-banyaknya, guna mempermudah proses penyusunan laporan hasil penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan ini merupakan langkah terakhir dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti akan mengolah hasil data yang telah terkumpul sehingga nantinya akan didapatkan mengenai uraian tentang gambaran umum dari obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan untuk kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah peneliti lakukan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Implementasi Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur’an (TMA) pada Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang”. Maka penelitian akan memaparkan data mengenai MI Islamiyah Tempursari sebagai berikut:

1. Sejarah MI Islamiyah Tempursari

MI Islamiyah Tempursari merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Tempursari, Kec. Tempursari, Kab. Lumajang, Jawa Timur. Madrasah ini telah berdiri sejak tanggal 1 Januari tahun 1967 hingga sekarang. Saat ini MI Islamiyah memiliki tingkat akreditasi B berdasarkan sertifikat 1346/BAN-SM/SK/2021/8 Desember 2021.

MI Islamiyah Tempursari memiliki jumlah keseluruhan tenaga pengajar yaitu berjumlah 16 pengajar, yang terdiri dari 2 pegawai negeri sipil (PNS), 12 guru tetap yayasan, dan juga 2 guru tidak tetap. Sedangkan untuk jumlah murid atau peserta didik pada MI Islamiyah Tempursari secara keseluruhan berjumlah 254 murid yang terbagi menjadi 6 kelas yakni kelas 1 sampai kelas 6.

2. Profil Sekolah

Adapun profil MI Islamiyah Tempursari adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MI Islamiyah Tempursari
- b. NSM : 111235080137

- c. NPSN : 60715443
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Otonomi : Lumajang
- f. Kecamatan : Tempursari
- g. Desa : Tempursari
- h. Jalan dan Nomor : Jl. Masjid No. 05 Tempursari
- i. Kode Pos : 67375
- j. Status sSekolahh : Swasta
- k. Akreditasi : B
- l. Email : mi.islamiyah.tpsari@gmail.com

3. Letak Geografis MI Islamiyah Tempursari

Lokasi MI Islamiyah Tempursari terletak di Jl. Masjid No. 05 Tempursari, Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Lokasi Madrasah : Desa Tempursari
- b. Luas Bagunan : 3572 m²
- c. Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 km
- d. Jarak ke Pusat OTODA : 78 km

4. Visi dan Misi MI Islamiyah Tempursari

- a. Visi

Menciptakan Generasi yang Berilmu dan Ber-Akhlaqul

Karimah Berlandaskan Ahlusunnah Wal Jamaah An Nahdhiyah.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang tangguh dalam menghadapi kemajuan zaman dengan memiliki wawasan yang luas dan kompetensi dibidang akademik dan non akademik.
- 2) Membentuk karakter generasi yang cerdas, terampil, bertanggung jawab dan berdisiplin serta peduli terhadap lingkungan.
- 3) Menanamkan pribadi yang berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran agama islam.
- 4) Membimbing murid tata cara beribadah kepada Allah SWT dengan benar.
- 5) Memberikan pelayanan prima kepada murid, guru dan masyarakat.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adanya sarana prasarana tersebut bertujuan untuk menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan yang ada di MI Islamiyah Tempusari. Adapun data keadaan di MI Islamiyah Tempursari akan disajikan dalam tabel.

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana Madrasah⁶⁴

Ruang	Jumlah	Ukuran	Keterangan
Ruang Kelas	7	48 m ²	Baik
Perpustakaan	1	0	Baik
Komputer	1	0	Baik
Musholla/Masjid	1	0	Baik
Kamar mandi Guru	1	4 m ²	Sedang
Kamar mandi Siswa	2	4 m ²	Sedang
Ruang Guru	1	32 m ²	Baik
Ruang Kepala Madrasah	1	12 m ²	Baik

Sumber data : Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang

6. Data Guru Progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari

Jumlah guru yang mengajar program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an ini terdiri dari 3 guru diantaranya yaitu:

- 1). Bapak Imron Rosyadi, S.Pd. merupakan guru TMA kelas I dan II
- 2). Bapak Abdul Rofiq, S.Pd.I. merupakan guru TMA kelas III dan IV
- 3). Ibu Rifqotul Kamila, S.Pd. merupakan guru TMA kelas V dan VI

7. Data siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari

Jumlah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari terdiri 9 laki laki dan 7 perempuan diantaranya yaitu:

⁶⁴Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari, Data Sarana Prasarana MI Islamiyah Tempursari, 20 Januari 2023

Tabel 4.2
Daftar Siswa Kelas VI⁶⁵

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Saka Arif P.	L
2	Andika Kurnia Sandi	L
3	Avika Wulandari	P
4	Chayrina Maulayana Utomo	P
5	Izzah Nurul Lathifah	P
6	Jonathan Ibra Arjuna	L
7	Khalisa Nazwa Syakura R.	P
8	M. Ahda Yazidil Iman	L
9	M. Revano	L
10	M. Shaleh	L
11	Nailal Khusniyah	P
12	Ragel Johan Stevani	L
13	Rava Al Faruq	L
14	Selvi Anggraeni	P
15	Yumma Arum Husna A.	P
16	Khanza Griltwo Jawpua Runabari	L

Sumber data: Siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang

8. Data Target Hafalan Surat-Surat Pendek Siswa Kelas VI

Adapun target hafalan surat surat pendek Al-Qur'an pada siswa siswa kelas VI diantaranya yaitu:

- a) At-Takwir
- b) 'Abbasa
- c) An-Nazi'at
- d) An-Naba'

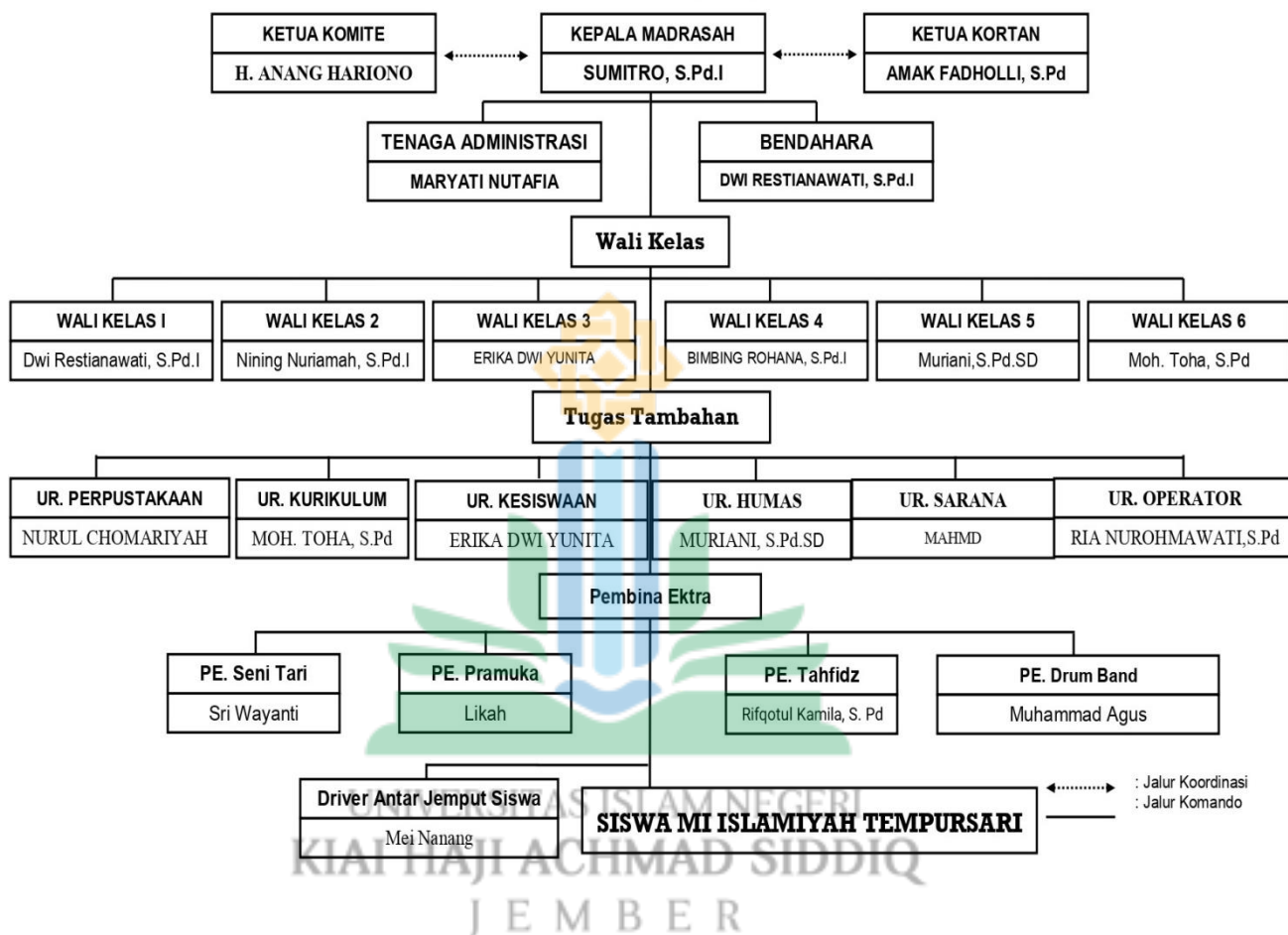
9. Struktur Organisasi

Pada Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari sudah terdapat struktur organisasi yang berlaku pada tahun ajaran 2022/2023. Struktur

⁶⁵ Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari, Daftar Siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari, 20 Desember 2022

organisasi pada MI Islamiyah Tempursari dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Madrasah⁶⁶



B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2022 dengan meminta izin kepada kepala madrasah MI Islamiyah Tempursari Lumajang, setelah mendapatkan izin dari kepala madrasah, pada tanggal 7 Desember 2022 melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan

⁶⁶ Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari, Struktur Organisasi Madrasah MI Islamiyah Tempursari, 20 Januari 2023

yaitu, a) bagaimana implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023, b) bagaimana implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) terhadap target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan agar diperoleh data yang akurat. Data yang digali adalah tentang implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang. Sesuai dengan fokus penelitian maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah, guru program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA), dan peserta didik.

1. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan program TMA ini dilakukan setiap hari senin sampai Kamis sesuai dengan pembagian jadwal masing-masing kelas dengan durasi jam pembelajaran yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Bapak Sumitro selaku Kepala Madrasah MI Islamiyah Tempursari, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan program TMA ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis dengan jadwal yang sudah ditetapkan sesuai masing-masing kelas. Untuk hari senin kelas I dan kelas II, selasa kelas III dan IV, rabu kelas V, dan untuk hari kamis kelas VI. Kegiatan program ini dimulai dengan sholat dhuha bersama di Masjid, kemudian setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa dan Asmaul Husna bersama. Baru setelah itu nantinya para murid mulai masuk ke kelas masing-masing dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran program TMA sesuai jadwalnya”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan data bahwa pelaksanaan program TMA untuk siswa kelas VI dilaksanakan setiap hari kamis dengan sistem dan prosedur kegiatan program dilakukan sama halnya dengan kelas I-V. Yaitu dimulai dengan kegiatan sholat dhuha di masjid dan dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna sebelum dimulainya kegiatan program TMA di dalam kelas.



Gambar 4.1
Kegiatan Sholat Dhuha

Gambar di atas merupakan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang diikuti oleh seluruh siswa sebelum pelaksanaan program TMA

⁶⁷ Sumitro, diwawancarai penulis, Lumajang, 6 Desember 2022.

dimulai. Program TMA dimulai ketika memasuki jam pembelajaran pertama yaitu pukul 07.30 hingga pukul 08.30. Hal pertama yang dilakukan ketika program ini dimulai yaitu para siswa diharuskan membaca surah-surah Al-Qur'an sesuai batasan masing-masing kelas. Kemudian setelah itu para siswa melakukan muroja'ah masing-masing, dan dilanjutkan dengan menyetorkan hasil hafalannya secara bergantian dengan cara maju ke depan sesuai urutan absen.

Dalam proses penyetoran hafalan surah Al-Qur'an yang dilakukan oleh masing-masing siswa, masih terdapat siswa yang salah dalam cara membacanya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Rifqotul Kamila selaku guru TMA di madrasah ini.

“Untuk hafalan biasanya memang lumayan lancar, tapi dalam segi bacaan kadang masih ada siswa yang kurang tepat. Ada yang salah di panjang pendeknya, pengucapan hurufnya, dan lainnya. Saya tidak mau anak-anak hanya syukur-syukur menghafal, mangkaya setiap ada yang salah bacaannya langsung saya suruh ulangi bacaannya. Kalau tetap salah nantinya dicontohkan dengan bacaan yang benar, baru setelah itu Saya suruh ulangi lagi dari awal”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa kelancaran bacaan dari para siswa kelas VI tidak sepenuhnya dapat dikatakan telah sesuai dan sempurna. Sebab masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengeja atau menyebut huruf-huruf pada surah Al-Qur'an yang sedang dibaca. Tidak jarang pula ketidakselarasan pengucapan panjang dan pendeknya bacaan masih banyak ditemui pada beberapa siswa. Dari 16 siswa keseluruhan, terdapat 3 siswa yang dikategorikan sebagai siswa yang mengalami

⁶⁸ Rifqotul Kamila, diwawancari penulis, Lumajang 8 Desember 2022.

kendala kesulitan memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Salah satu siswa yang masih merasa kesulitan dalam membaca surah Al-Qur'an dengan benar adalah Jonatan Ibra Ajuna yang merupakan siswa kelas 6 MI Islamiyah Tempursari saat ditanya mengenai alasan mengapa merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

“Karena memang bacaannya susah, dan di rumah jarang mengaji juga. Soalnya kalau di rumah tidak ada teman ngajinya, orang tua juga tidak pernah ngajarin karena mereka juga tidak bisa mengaji. Jadi kalau di rumah biasanya lebih sering main hp ketimbang mengaji.”⁶⁹

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa kendala siswa yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga, di mana orang tua masih terbelang awam dan tidak memiliki pengetahuan lebih tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an. Sehingga orang tua tidak dapat memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada anak. Faktor lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua untuk mengajak anak agar belajar mengaji di TPQ.

Agar terciptanya bacaan yang benar dan sesuai kaidah, maka sebelum membaca Al-Qur'an siswa diharuskan paham terlebih dahulu mengenai makhrijul huruf dan hukum tajwid. Sebab salah satu sistem penilaian dari program TMA ini diukur dari kelancaran bacaan serta ketepatan dalam pengucapan hurufnya. Dikarenakan program ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan siswa yang masih kurang tepat. Adanya program ini telah membawa perubahan yang baik bagi seluruh

⁶⁹ Jonatan Ibra Ajuna, diwawancari penulis, Lumajang 5 Desember 2022.

siswa dari segi bacaan Al-Qur'an para siswa, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rifqotul Kamila, yaitu:

“Justru sekarang memang sudah dirasa perubahannya, sudah mulai banyak siswa yang bisa melafadzkan bacaan dengan benar dan sesuai dengan makhorijul huruf serta tajwid. Sebelum ada program TMA ini banyak sekali siswa yang bacaannya masih belum tepat, itu karena kebanyakan dari mereka tidak pernah belajar di TPQ”.⁷⁰

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa adanya penerapan program TMA ini membawa perubahan positif terhadap bacaan siswa MI Islamiyah Tempursari. Hal ini dibuktikan oleh semakin banyaknya siswa yang sudah mulai paham dan mengerti tentang cara melafadzkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan hukum tajwid.

Hal ini juga serupa dengan penuturan dari Kepala Madrasah MI Islamiyah yaitu Bapak Sumitro yang juga ikut merasakan dampak positif dari adanya program TMA ini.

“Semenjak adanya TMA ini memang perbedaan bacaannya para siswa dari sebelum ada program ini dan sekarang itu sangat mencolok sekali. Saya melihat sendiri bahwa sekarang bacaannya para siswa sudah sangat berkembang dan lebih baik dari sebelumnya.”⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa adanya program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) ini berhasil membawa perubahan positif dan perkembangan cara bacaan Al-Qur'an para siswa, dimana program ini berhasil untuk memperbaiki bacaan para siswa menjadi lebih baik dan dapat sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

⁷⁰ Rifqotul Kamila, diwawancarai penulis, Lumajang 6 Desember 2022.

⁷¹ Sumitro, diwawancarai penulis, Lumajang, 6 Desember 2022.



Gambar 4.2
Kegiatan Murojaah Peserta Didik

Gambar diatas merupakan kegiatan murojaah yang dilakukan oleh para peserta didik sebelum kegiatan penyeteran hafalan yang dipandu oleh guru program TMA. Kegiatan murojaah tersebut juga mengharuskan siswa untuk melakukan bacaan yang sesuai dengan tajwid, makhrijul khuruf, serta kefasihan bacaan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan agar siswa menjadi terbiasa untuk membaca surah al-Qur'an dengan fasih dan benar, karena dipandu langsung oleh guru program TMA tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 15 Desember 2022, yaitu implementasi program tahsin munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari sudah mampu membawa perubahan terhadap cara membaca para siswa. Dengan program ini, siswa telah mampu menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar serta sesuai dengan hukum tajwid. Siswa juga mampu mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dengan lancar.⁷²

⁷² Observasi, Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an MI Islamiyah Tempursari, Lumajang 15 Desember 2022.

Tabel 4.4
Stampel Penilaian Bacaan Siswa MI Islamiyah Tempursari⁷³

No	Nama Siswa	kelas	Indikator Penilaian		
			Tajwid	Makrijul Huruf	Kelancaran Bacaan
1	Maria ulfa	1	Kurang	Baik	Baik
2	Hamzah Al-Hakim	1	Baik	Baik	Sangat baik
3	Intan Purnama Sari	2	Baik	Baik	Sangat baik
4	Siti maysaroh	2	Baik	Sangat baik	Sangat baik
5	Muhammad Dirgantara	3	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
6	Pindi milenia	3	Kurang	Kurang	Baik
7	Kristian	4	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
8	M. Syaiful Rizal	4	Baik	Baik	Sangat baik
9	Rika Ainun Nadia	4	Baik	Baik	Baik
10	Nova Ainayah	5	Baik	Baik	Sangat baik
11	Nailul Istiqomah	5	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
12	Muhammad Sholihin	5	Kurang	Baik	Baik
13	M Rifqi Haikal	5	Baik	Baik	Baik
14	Selvi Anggraeni	6	Baik	Baik	Sangat baik
15	Yumma Arum Husna A.	6	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
16	Khanza Griltwo J. R.	6	Baik	Baik	Sangat baik
17	Izzah Nurul Lathifa	6	Sangat Baik	Baik	Baik
18	Reva Al-Faruq	6	Kurang	Kurang	Baik

Sumber: Stampel Penilaian Siswa MI Islamiyah, Diolah

2. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

Dalam Mencapai Target Hafalan Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Target hafalan untuk siswa kelas VI memiliki tingkatan yang lebih sulit serta jumlah ayat yang lebih banyak dibandingkan target hafalan dari kelas 1-5. Hal ini dirancang agar siswa dapat berkembang

dalam menguasai hafalan yang dimilikinya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rifqotul Kamila selaku Kepala pogram TMA sekaligus guru TMA kelas VI.

“Untuk target hafalan memang sudah diatur dan disesuaikan dengan tingkatan kelas, jadi sudah ada porsinya masing-masing. Untuk siswa kelas 6 sendiri target hafalan surahnya itu ada 4, yaitu dari at-takwir sampai an-Naba’. Jadi memang sudah disesuaikan, agar hafalan siswa itu lebih berkembang. Dan untuk siswa yang memiliki ketidaksanggupan menghafal surah tersebut, maka nanti dibuatkan target hafalan sendiri.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa pemilihan target hafalan untuk kelas VI terdiri dari at-takwir sampai an-naba’. Bagi siswa yang dirasa memilki ketidaksanggupan menghafal surah tersebut, maka nantinya akan dibuatkan target hafalan khusus.

Pemilihan target hafalan yang terdiri dari at-Takwir, ‘Abbas, An-Nazi’at, dan An- Naba’ ini juga menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam menghafal, sebab dengan semakin banyaknya ayat maka siswa semakin kesulitan dalam menghafal. Seperti yang disampaikan oleh Ahmad Saka Arif Putra selaku salah satu siswa dari kelas VI yang tengah mengikuti kegiatan program TMA.

“Setiap menyetorkan hafalan biasanya tidak langsung hafal dengan lancar, tak jarang surah yang tadinya hafal mendadak banyak yang lupa, karena target hafalan untuk kelas VI surah-surahnya lumayan panjang. Karena itu biasanya sering mengulang hafalan. Seringnya karena gugup dan tidak konsen saat muroja’ah, ditambah lagi karena Saya urutan absen pertama. Tetapi biasanya ada keringanan dari guru yaitu boleh menyetor setengahnya dulu, nanti minggu depan langsung menyetorkan satu surah full. Baru nanti kalo sudah lancar akan dapat paraf dari guru di lembar prestasi”.⁷⁵

⁷⁴ Rifqotul Kamila, diwawancarai penulis, Lumajang 15 Desember 2022

⁷⁵ Ahmad Saka Arif Putra, diwawancarai penulis, Lumajang 5 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa dalam mencapai target surah yang harus dihafalkan, siswa masih merasa kesulitan dikarenakan beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah dikarenakan jumlah ayat yang semakin banyak untuk mereka hafal. Namun guru penguji memberikan keringanan berupa hafalan separuh surah dan juga kesempatan untuk mengulangi hafalannya pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar mempermudah siswa untuk tetap dapat mencapai target hafalannya secara berkala.

Berdasarkan tujuan dibentuknya program TMA ini yaitu untuk menciptakan karakter siswa yang mampu memiliki dan menguasai hafalan Al-Qur'an, tentu para guru ataupun pihak madrasah memiliki upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan membantu siswa dalam menguasai dan mencapai target hafalannya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rifqotul Kamila.

“Untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai dari program ini, tentu kita tidak bisa jika hanya memasrahkan kepada para murid saja. Kita sebagai penyelenggara program ini tentu harus memiliki inisiatif untuk membantu siswa, agar bagaimana caranya siswa bisa lancar menghafal. Yaitu salah satunya dengan memfasilitasi siswa berupa disediakannya instruktur, diberikannya pengaturan waktu untuk muroja'ah, dan sebagainya”⁷⁶

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa dalam membantu siswa untuk dapat mencapai target hafalan dengan mudah maka madrasah tidak hanya tinggal diam, namun pihak madrasah telah melakukan upaya-upaya yang dirasa dapat membantu dan mempermudah para siswa untuk dapat mencapai target hafalan serta

⁷⁶ Rifqotul Kamila, diwawancari penulis, Lumajang 16 Desember 2022

mampu menguasai hafalannya. Bentuk upaya yang dilakukan oleh madrasah antara lain sebagai berikut:

a. Menyediakan guru tahfidz (instruktur)

Pada program TMA ini, guru tahfidz berperan sebagai instruktur yang akan memandu para siswa dalam proses menghafal. Guru tahfidz akan mendengar dan menuntun (menyemak) siswa ketika menghafal surah Al-Qur'an.

b. Menyediakan media hafalan

Kepala program TMA menyediakan media hafalan berupa juz amma, dimana dapat digunakan oleh siswa baik di madrasah ataupun di rumah sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menghafal surah yang ditanggungnya.

c. Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Sebelum memulai kegiatan TMA, para siswa diberi waktu untuk membaca Al-Qur'an dan muroja'ah hafalannya masing-masing dengan tujuan agar siswa nantinya dapat menguasai hafalannya secara maksimal.

d. Adanya pembagian kelompok

Dalam pelaksanaan program TMA ini para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan pembagian masing-masing kelompok terdapat 7 siswa. Pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh saat sedang menghafal surah-surah Al-Qur'an. Kelompok ini nantinya bertujuan untuk saling membantu sesama

siswa saat guru mencoba menguji hafalan siswa dengan cara seperti tebak ayat, sambung ayat, dan sebagainya.

- e. Siswa wajib menyeter hafalan maksimal 2 minggu sekali

Siswa yang mengalami kendala seperti tidak mampu menghafal dalam satu kali pertemuan, maka siswa tersebut diberikan kesempatan untuk menyeterkan hafalannya separuh surah, serta diwajibkan menyeter satu surah penuh di pertemuan berikutnya.

Sistem penilaian dari program TMA ini diukur dari kelancaran bacaan serta kelancaran hafalan para siswa. Kemudian bagi siswa yang belum mencapai indikator penilaian maka diwajibkan untuk mengulang hafalannya di kegiatan program TMA selanjutnya. Bila siswa telah dirasa sesuai dan mampu mengafal dengan baik dan benar, baik dari segi bacaan tajwid, tartil, serta dinyatakan lancar maka guru penguji akan memberikan penilaian pada siswa berupa tanda paraf pada lembar prestasi masing-masing siswa.

NO	AL-FURQAN	AL-FURQAN	AL-FURQAN
1	Al-Faathah	الفاتحة	
2	Al-Baqarah	البقرة	
3	Al-Baqarah	البقرة	
4	Al-Baqarah	البقرة	
5	Al-Lahab	اللب	
6	An-Nashr	النصر	
7	Al-Kaafiruun	الكافرون	
8	Al-Kautsar	الكوثر	
9	Al-Maa'uun	المعوذون	
10	Quraisy	قريش	
11	Al-Fil	الفيل	
12	Al-Humazah	الهمزة	
13	Al-Ashr	الاشم	
14	At-Takaatur	التكاثر	
15	Al-Qaaf'ah	القاف	
16	Al-'Aadiyaat	العنكب	
17	Al-Zalzalah	الزلزلة	
18	Al-Bayyinah	البينة	
19	Al-Qadr	القدر	
20	Al-'Alaq	العلق	
21	At-Tin	التين	
22	Al-Insyirah	الانشراح	
23	Adh-Dhuhaa	الضحى	
24	Al-Lail	الليل	
25	Asy-Syams	الشمس	
26	Al-Balad	البلد	
27	Al-Fajr	الفجر	
28	Al-Ghaasyiyah	الغاشية	
29	Al-A'laa	الاعلى	
30	Adh-Dhuhaa	الضحى	
31	Al-Insyirah	الانشراح	
32	Al-Mudaffifun	المطففين	
33	Al-Mudaffifun	المطففين	
34	Al-Mudaffifun	المطففين	
35	Al-Mudaffifun	المطففين	
36	'Abasa	عسى	
37	An - Naas'faat	الناسف	
38	Al - Naas'	الناسف	
B. BACAAN SHALAT			
1	Niat Shalat 5 waktu		
2	Rukun dan Al - Farshah		
3	Do'a Ruku', Tidal, Sujat, Antara		
4	Do'a Qunut		
5	Do'a Tanyahud		
6	Do'a Qakha Salam		
7	Wirid / Dakir Ba'da Sholat		
8	Do'a Sholat Dhuha		
C. DO'A SEHARI-HARI			
1	Do'a Kebaikan Dunia Akhirat		
2	Do'a Untuk Ayah & Ibu		
3	Semandung Do'a Al - Qur'an		
4	Do'a Sebelum Belajar		
5	Do'a Setelah Belajar		
6	Do'a Sebelum Tidur		
7	Do'a Bangun Tidur		
8	Niat Wudhu'		
9	Do'a Setelah Wudhu'		
10	Do'a Setelah Adzan		
11	Do'a Sebelum Makan		
12	Do'a Setelah Makan		
13	Do'a Masuk Kamar Mandi/ WC		
14	Do'a Keluar Kamar Mandi/ WC		
15	Do'a Masuk Rumah		

Gambar 4.2

Lembar Prestasi Hafalan Siswa

Gambar diatas merupakan bentuk dari lembar prestasi hafalan siswa, dimana lembar penilaian yang telah terisi paraf pada setiap kolomnya bertujuan sebagai bukti tertulis bahwa siswa tersebut telah selesai menempuh hafalan surah Al-Qur'an yang ditanggungnya. Setelah target hafalan dari surah Al-Qur'an yang ada di lembar prestasi hafalan siswa telah selesai, maka nantinya siswa diharuskan untuk mulai menyetorkan hafalan bacaan sholat dan doa sehari-hari, serta memilih salah surah pilihan yang telah tertera di lembar prestasi hafalan siswa. Dalam lembar prestasi hafalan siswa, terdapat peraturan yang wajib ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh siswa. Terdapat 3 peraturan yang tercantum pada lembar prestasi hafalan siswa, peraturan tersebut diantaranya:

1. Siswa wajib setor hafalan maksimal 2 minggu sekali.
2. Kartu lembar prestasi hafalan harus dibawa setiap setor hafalan.
3. Setiap nilai yang diterima oleh siswa akan dimasukkan ke dalam nilai raport.

Capaian atau target hafalan yang tertera pada lembar prestasi siswa merupakan surah-surah Al-Qur'an yang harus dihafal dan ditempuh oleh masing-masing siswa. Bagi siswa yang tidak mampu mencapai target hafalan yang telah tercantum pada lembar prestasi hafalan selama masa pendidikan madrasah ibtidaiyah berlangsung, terdapat konsekuensi yang harus ditanggung oleh siswa tersebut. Seperti yang disampaikan Kepala Madrasah Bapak Sumitro.

“Kita rancang program TMA ini salah satu tujuannya adalah agar siswa mampu menghafal surah-surah yang telah kita

tergetkan di lembar prestasi hafalan. Jadi kalau ada siswa yang sampai dia lulus madrasah namun tidak bisa menempuh target hafalannya, maka sebagai konsekuensi ijazah mereka akan kita tahan dan tidak akan diserahkan sebelum mereka mampu mentuntaskan hafalannya.”⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa konsekuensi atau sanksi yang harus diterima oleh siswa yang tidak mampu menyelesaikan target hafalan selama dalam masa pendidikan madrasah, ijazah dari siswa tersebut akan ditahan oleh pihak madrasah hingga siswa tersebut benar-benar mentuntaskan target hafalannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Desember 2022, yaitu mengenai implementasi program tahsin munaqosah Al-Qur’an (TMA) dalam mencapai target hafalan siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari telah berjalan dengan semestinya. Siswa dituntut untuk mentuntaskan target hafalan yang telah tertera pada lembar prestasi hafalan siswa tanpa ada batasan waktu, bahkan hingga siswa tersebut telah dinyatakan lulus apabila belum mentuntaskan target hafalannya sampai selesai, maka terdapat konsekuensi yang harus diterima yaitu ijazah dari siswa tersebut akan sementara ditahan oleh madrasah hingga siswa tersebut benar-benar mentuntaskan target hafalannya.⁷⁸

⁷⁷ Sumitro, diwawancari penulis, Lumajang 6 Desember 2022

⁷⁸ Observasi, Program Tahsin Munaqosah Al-Qur’an (TMA) MI Islamiyah Tempursari, Lumajang, 16 Desember 2022.

Tabel 4.5
Penilaian Hafalan Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian	
		Menguasai Hafalan	Kelancaran Hafalan
1	Ahmad Saka Arif P.	Sangat Baik	Sangat Baik
2	Andika Kurnia Sandi	Baik	Sangat baik
3	Avika Wulandari	Baik	Sangat baik
4	Chayrina Maulayana U.	Baik	Sangat baik
5	Izzah Nurul Lathifah	Sangat baik	Sangat baik
6	Jonathan Ibra Arjuna	Kurang	Kurang
7	Khaliza Nazwa S. R.	Sangat baik	Sangat baik
8	M. Ahda Yazidil Iman	Baik	Sangat baik
9	M. Revano	Kurang	Kurang
10	M. Shaleh	Baik	Sangat baik
11	Nailal Khusniyah	Sangat baik	Sangat baik
12	Ragel Jhohan Stevani	Kurang	Baik
13	Rava Al Faruq	Baik	Baik
14	Selvi Anggraeni	Baik	Sangat baik
15	Yumma Arum Husna A.	Sangat baik	Sangat baik
16	Khanza Griltwo J. R.	Baik	Sangat baik

Sumber: Absensi Penilaian, Diolah

Dalam menuntaskan target hafalan siswa wajib menyetorkan setiap 2 minggu sekali dengan membawa buku penilaian yang nantinya nilai tersebut akan dimasukkan ke report siswa . adapun siswa yang belum menuntaskan target hafalan yang sudah ditentukan maka diwajibkan tetap setor kepada guru TMA sampai hafalannya selesai.

Tabel 4.6
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang	<p>a. Pembagian jadwal program TMA untuk kelas VI dilaksanakan setiap hari Kamis</p> <p>b. Masih terdapat siswa yang belum mampu memiliki bacaan yang baik dan benar</p> <p>c. Program TMA mampu memperbaiki bacaan siswa menjadi lebih baik dari</p>

		sebelumnya.
2	Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) terhadap target hafalan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang	<p>a. Terdapat beberapa faktor yang dirasa masih menjadi kendala siswa dalam menghafal</p> <p>b. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan madrasah guna membantu siswa dalam mencapai target hafalan</p> <p>c. Terdapat lembar prestasi hafalan siswa sebagai bukti tertulis bahwa siswa tersebut telah menempuh hafalan yang ditanggungnya</p>
		d. Adanya konsekuensi bagi siswa yang tidak mampu mentuntaskan target hafalannya

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang telah peneliti peroleh dari berbagai teknik pengumpulan data, data tersebut kemudian akan disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Hal tersebut berupa tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan maupun pokok pikiran dan metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

1. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)

Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka diketahui bahwa dalam implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an yang ada pada kelas VI MI Islamiyah Tempursari dilaksanakan setiap hari kamis.

Program TMA memiliki dampak baik terhadap perkembangan bacaan siswa. Perkembangan ini dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang sudah mampu membunyikan huruf (*makharijul huruf*), memahami, dan menerapkan bacaan yang sesuai dengan hukum tajwid.

Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maghfirah MA dalam bukunya yang berjudul Tahsin Al-Qur'an, ditegaskan bahwa tujuan utama ilmu tajwid dalam rangka tahsin adalah menjaga lidah dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Dikarenakan ilmu tajwid bertujuan untuk mendapatkan pengucapan yang tepat bagi Al-Qur'an sehingga kalamullah yang terkandung di dalamnya dapat terpelihara dari segala cacat bagi dari segi lafadz maupun maknanya.⁷⁹

Dalam hal ini, siswa kelas VI sudah mulai mampu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya dengan mulai menerapkan bacaan dan pelafadzan yang fasih. Tentu hal ini sejalan dengan teori Muji Yusnandar yang menegaskan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, maka dari itu diharuskan menjaga kefasihan dalam melafadzkan Al-Qur'an seperti membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh para ulama serta memperhatikan makharijul huruf (tempat kelurnya huruf), sebagaimana para ulama yang sangat menekankan untuk memperbaiki bacaan Al-qur'an.⁸⁰

⁷⁹ Maghfirah MA, *Tafsir Al-Qur'an*, (Pekanbaru: UIN Suska, 2020), 44

⁸⁰ Muji Yusnandar, "*Aku dan Al-Qur'an*", (Bogor, Gue Pedia, 2021), 34.

Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor penyebab yang menjadi kendala bagi siswa tersebut dalam memperbaiki dan menerapkan bacaan yang sesuai dengan hukum tajwid. Beberapa diantaranya adalah siswa tersebut tidak mengikuti program pendidikan Al-Qur'an di luar madrasah seperti TPQ atau sejenisnya, kurangnya perhatian dan dukungan orang tua dalam memberikan edukasi atau pengajaran Al-Qur'an di lingkungan keluarga, serta kurangnya minat anak untuk belajar Al-Qur'an di rumah.

Dengan demikian dari hasil temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023 masih belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

2. Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) Dalam Mencapai Hafalan pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa siswa masih mengalami kendala dalam menghafal. Kendala tersebut tidak lain disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya konsentrasi, ketidak sanggupan siswa dengan surah hafalan yang

memiliki banyak jumlah ayat, serta timbulnya rasa gugup saat akan menyetor hafalan.

Untuk mencapai tujuan agar siswa dapat menguasai dan mencapai target hafalan dengan mudah, pihak madrasah melakukan upaya-upaya yang dianggap dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam menghafal. Bentuk upaya tersebut antara lain:

a. Menyediakan guru tahfidz (instruktur)

Pada program TMA ini, guru tahfidz berperan sebagai instruktur yang akan memandu para siswa dalam proses menghafal. Guru tahfidz akan mendengar dan menuntun (menyemak) siswa ketika menghafal surah Al-Qur'an.

b. Menyediakan media hafalan

Kepala program TMA menyediakan media hafalan berupa juz amma, dimana dapat digunakan oleh siswa baik di madrasah ataupun di rumah sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menghafal surah yang ditanggungnya

c. Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Sebelum memulai kegiatan TMA, para siswa diberi waktu untuk membaca Al-Qur'an dan muroja'ah hafalannya masing-masing dengan tujuan agar siswa nantinya dapat menguasai hafalannya secara maksimal.

d. Adanya pembagian kelompok

Dalam pelaksanaan program TMA ini para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan pembagian masing-masing kelompok

terdapat 7 siswa. Pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh saat sedang menghafal surah-surah Al-Qur'an.

- e. Siswa wajib menyeter hafalan maksimal 2 minggu sekali

Siswa yang mengalami kendala seperti tidak mampu menghafal dalam satu kali pertemuan, maka siswa tersebut diberikan kesempatan untuk menyeterkan hafalannya separuh surah, serta diwajibkan menyeter satu surah penuh di pertemuan berikutnya.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah guna membantu siswa agar memudahkan dalam menghafal, sesuai dengan teori Sa'dullah yang mengemukakan bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an harus dilakukan proses bimbingan seorang guru tahfizh. Artinya bahwa dengan adanya instruktur yang berperan mendampingi dan membimbing siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an merupakan suatu langkah penting yang perlu diterapkan.⁸¹

Dalam mengukur pencapaian siswa, terdapat lembar prestasi hafalan siswa yang didalamnya memuat daftar surah-surah Al-Qur'an yang harus ditempuh oleh masing-masing siswa. Lembar prestasi tersebut akan menjadi bukti tertulis bahwa siswa tersebut telah menempuh hafalannya. Pada lembar prestasi hafalan tersebut juga memuat tentang hafalan doa-doa harian dan doa sholat yang harus ditempuh oleh siswa setelah target hafalan surah Al-Qur'annya telah tercapai.

⁸¹ H. Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran", (Depok: Gema Insani, 2011), 52.

Adanya lembar prestasi hafalan siswa yang memuat target hafalan, sesuai dengan teori Wiwi Alawiyah W yang mengemukakan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa yang harus diperhatikan. Salah satu hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal adalah menentukan target hafalan. Target hafalan ini nantinya akan menjadi tolak ukur sejauh mana siswa mampu menghafal.⁸²

Bila terdapat siswa yang tidak menuntaskan target hafalan yang ada pada lembar prestasi hafalan siswa selama masa pendidikan madrasah berlangsung, terdapat sanksi yang harus diterima oleh siswa. Sanksi tersebut berupa ditahannya ijazah siswa, jangka waktu ditahannya ijazah tersebut ialah sampai siswa tersebut benar-benar menuntaskan target hafalannya.

Dengan demikian, dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari telah berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat kendala bagi siswa dalam menghafal, namun pihak madrasah memberikan bentuk upaya yang ditujukan agar dapat membantu siswa mempermudah dalam menghafal. Kemudian kebijakan madrasah memberikan konsekuensi bagi siswa yang tidak menuntaskan target hafalan pada masa pendidikan madrasah merupakan bentuk kebijakan yang tegas dari madrasah yang bertujuan agar siswa tetap

⁸² Wiwi Alawiyah W, "*Cara Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*", (yogyakarta: KAKTUS, 2018), 82.

mentuntaskan target hafalan sesuai dengan lembar prestasi hafalan siswa meskipun siswa tersebut telah dinyatakan lulus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan pada siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan pada hari kamis setiap pertemuannya, program TMA ini telah membawa perubahan terhadap bacaan siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari menjadi lebih baik dari sebelumnya, namun belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.
2. Implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari telah berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat kendala bagi siswa dalam menghafal, namun pihak madrasah memberikan bentuk upaya yang ditujukan agar dapat membantu siswa mempermudah dalam menghafal. Terdapat lembar prestasi hafalan yang dimiliki oleh masing-masing siswa sebagai media penilaian. Kemudian kebijakan madrasah memberikan konsekuensi bagi siswa yang tidak mentuntaskan target hafalan pada masa pendidikan madrasah merupakan bentuk kebijakan yang tegas dari madrasah yang bertujuan agar siswa tetap mentuntaskan target hafalan sesuai dengan lembar prestasi hafalan siswa meskipun siswa tersebut telah dinyatakan lulus.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses menghafal surah-surah pendek guru telah menjalankan tugasnya dengan baik. Namun harus tetap mengembangkan keilmuan dibidang Al-Qur'an.

2. Bagi Peserta Didik

Hafalan yang telah dihafal dijaga dan dipelihara sebaik mungkin, agar dapat melekat di dalam hati. Semangat menghafal Al-Qur'an ditambah lagi agar dapat menambah hafalan yang telah dimiliki. Pelajari kembali hukum bacaan dalam Al-Qur'an agar bacaannya menjadi lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu memberikan edukasi serta perhatian lebih terhadap anak-anaknya. Sebab seorang anak membutuhkan perhatian dan pendampingan dari orangtuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri (2017). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Ahmad Royani (2020). *Panduan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Abdul Aziz (2015). *Pedoman Dauroh l-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Agung Gumelar (2022). Manajemen Program Ujian Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Juz 30 di Ma'had Al-Jami'ah Sebagai Persyaratan Munaqosyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arinda Firdaus (2018). *Implementasi Menejemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING.
- Azkie Muharom. Pendekatan Fonetik, Kontrastif, dan Komunikatif dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Bachrul Ilmi (2008). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas .* Bandung; Gravindo Media Pratama
- Della Indah F. Fitroh H (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, Universitas Islam Bandung, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5 No.1
- Dini Indriani. Ai Illah W (2019). Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizul Qur'an Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Evolusi*, Vol. 7 No.1
- Darmadi (2018), *Membaca Yuk*, Jawa Barat: Gue Pedia
- Eka Syafriantio (2015). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekrontuksi Sosial. IAIN Raden Lintang Lampung. Al-Tazkiyah: *Jurnal Pendidikan Islam* . Vol. 6.
- Fariqhah. Meningkatkan Keterampilan Membac Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. Balikpapan: SMK 1 Balikpapan. *journal of Early Childhood Islamic Education*). Vol. 8
- Hariyatmi (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Munaqosah Tahfizul Qur'an. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS, Buletin KKN Pendidikan. Vol. 1. No.2
- Hariyatmi, Marissa O. P, dkk (2019), Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Bayudono Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No.2

- Imam An-Nawawi (2015). *Riyadhu Ash-Shalihin Min Kalam Sayyid Al-Mursalin*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Joko Pramono (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Solo: Percetakan Kurnia.
- M. Ashim Yahya (2018). *Belajar Tahsin Untuk Pemula*. Jakarta: Qultum Media.
- Munir Yusuf (2018), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Kampus IAIN Palopo
- Muhammad Arsyad Suriansyah (2020), Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1 (2)
- M. Ashim Yahya (2018), *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, Jakarta: Qultum Media.
- Margono (2000), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Muji Yusnandar (2021). *Aku dan Al-Qur'an*. Bogor: Gue Pedia.
- Nur'aini (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Nurul Hidayati (2021). Teori Pembelajaran Al-Qur'an. Lamongan: IAI Tarbiyaut Tholabah. *al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*. Vol. 4 No.1
- Nurdin Usman (2004). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raya Fahreza (2008). *6 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Ricka Alimatul Ulfa (2020), Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya, IAIN Metro Lampung
- Sri Belia Harahap (2020), *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Surabaya: scopindo Media Pustaka
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suherman (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Medan: Politeknik Negeri Medan, *Jurnal ANSIRU PAI*. Vol. 1, No. 2

- Suwarno (2016). *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Tim Penyusun (2020), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN JEMBER Press
- Uswatun Hasanah dkk. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. Metro: IAIN Metro.
- Taufik Rahman (2018), *Kiat Kiat Karya Tulis Ilmiah Remaja*, Semarang : CV. Pilar Nusantara
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra Umbara 2006



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfi Nur Khofifah

NIM : T20191286

Progam Studi : pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Insitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Sidsiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka,

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada keterpaksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 April 2023

Saya yang menyatakan



Luthfi Nur Khofifah

NIM. T20191286

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023	1. Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)	1. Tahsin Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> Pengertin Tahsin Pengertian membaca Al-Qur'an Cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an Adap-adap membaca Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Ketua progam TMA Guru Progam TMA Siswa Kelas VI MI Islamiyah Tempursari Observasi dan dokumentasi 	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Deskriptif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Obsevasi Wawancara Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyajian Data Reduksi Data Kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas 6 Madarasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) dalam mencapai target hafalan pada siswa kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
		2. Munaqosah Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Munaqosah Al-Qur'an Pengertian menghaf Al-Qur'an Metode Hafalan Al-Qur'an Syarat Menghafal Al-Qur'an 			

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5792/In.20/3.a/PP.009/12/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala
Madrasah Ibtidaiyah
Tempursari,
Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191286
Nama : LUTHFI NUR KHOFIFAH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) Pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SUMITRO, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Desember 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 4



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN LUMAJANG
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH TEMPURSARI
NPSN : 205 211 69 / 607 154 43 NSM : 111 235 080 137 Terakreditasi B
Jln. Masjid RT 01 RW 02 No. 05 Tempursari - Lumajang Kode Pos 67375
<http://miislamiyahtempursari.com> E-Mail : mi.islamiyah.tpsari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor ; 54/A.31/MI.137/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Tempursari Desa Tempursari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang :

Nama : SUMITRO, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 15 Oktober 1982
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dusun Umbulrejo Rt 02 Rw 01
Desa Purorejo Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang

Menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI NUR KHOFIFAH
NIM : T20191286
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Sidiq Jember

Telah mengadakan penelitian skripsi tentang “ Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al- Qur'an “di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

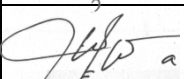
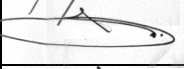
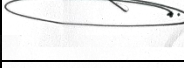
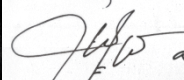
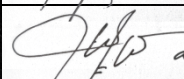
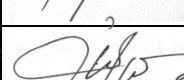
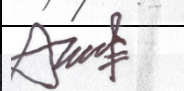

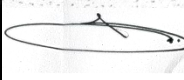

Tempursari, 17 Jumadil Akhir 1444 H.
20 Januari 2023 M.
Kepala Madrasah



SUMITRO, S.Pd.I

Lampiran 5

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI DI
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH
TEMPURSARI LUMAJANG**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NARASUMBER	PARAF
1.	28 September 2022	Observasi awal terkait Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari	Ibu Rifqotul Kamila, S. Pd.	
2.	5 Desember 2022	Silaturahmi sekaligus memberikan surat izin penelitian	Bapak Sumitro, S. Pd. I	
3.	6 Desember 2022	Wawancara dengan kepala madrasah MI Tempursari	Bapak Sumitro, S. Pd. I	
4.	8 Desember 2022	Observasi pendampingan kegiatan progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)	Ibu Rifqotul Kamila, S. Pd.	
5.	15 Desember 2022	Mendampingi kegiatan progam Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA)	Ibu Rifqotul Kamila, S. Pd.	
6.	16 Desember 2022	Wawancara dengan ketua progam sekaligus guru dari progam TMA	Ibu Rifqotul Kamila, S. Pd.	
7.	5 Januari 2023	Wawancara dengan siswa kelas VI MI Islamiyah yang telah mencapai target hafalan dan belum mencapai target hafalan	Ahmad Saka Arif Saputra	
			Jonathan Ibra Arujna	
8.	16 Januari 2023	Pengambilan data profil lembaga, sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah	Bapak Sumitro, S. Pd. I	
9.	20 Januari 2023	Penutupan penelitian skripsi	Bapak Sumitro, S. Pd. I	

20 Januari 2023 M.
Kepala Madrasah



SUMITRO, S.Pd.I

Lampiran 6

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Mengenai Implementasi Program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursai Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari
 - a. Bagaimana pelaksanaan dan pembagian jadwal program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) pada siswa kelas VI di MI Islamiyah Tempursari?
 - b. Bagaimana sistem penilaian dari program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an?
 - c. Selama program TMA ini berjalan, apakah terdapat siswa yang tidak mampu mentuntaskan target hafalan?
 - d. Bagi siswa yang tidak mentuntaskan hafalannya, apakah terdapat sanksi atau konsekuensi yang harus ditanggung oleh siswa tersebut?
 - e. Apakah terdapat perubahan atau perbedaan terhadap bacaan maupun hafalan siswa, sebelum dan setelah diterapkannya program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an di MI Islamiyah Tempursari?
2. Kepala Program TMA/Guru Pendamping TMA Kelas IV
 - a. Bagaimana pembagian target atau surah-surah Al-Qur'an yang harus dihafal oleh siswa kelas 6 MI Islamiyah Tempursari?

- b. Pada saat kegiatan TMA berlangsung, bagaimana kelancaran hafalan serta bacaan dari para siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari saat mengikuti kegiatan program ini?
 - c. Bagaimana guru menyikapi dan menangani siswa yang memiliki kesulitan dalam bacaan maupun hafalannya?
 - d. Apakah terdapat upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan memudahkan siswa, serta untuk mencapai tujuan dari diterapkannya program TMA ini?
 - e. Bagaimana dampak atau perubahan yang dialami siswa dengan adanya penerapan program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an di MI Islamiyah Tempursari?
3. Peserta didik MI Islamiyah Tempursari
- a. Apa saja surah-surah yang menjadi target hafalan untuk siswa kelas VI MI Islamiyah Tempursari?
 - b. Dalam membaca dan menghafal surah-surah Al-Qur'an yang menjadi target hafalan, apakah ada kesulitan atau kendala yang alami?
 - c. Apa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan baik dari segi bacaan maupun menghafal target hafalan?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi terkait dengan implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA) Pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Lampiran 7



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN LUMAJANG
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH TEMPURSARI
NPSN : 205 211 69 / 607 154 43 NSM : 111 235 080 137 Terakreditasi B
Jln. Masjid RT 01 RW 02 No. 05 Tempursari - Lumajang Kode Pos 67375
<http://miislamiyahtempursari.com> E-Mail : mi.islamiyah.tpsari@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MI ISLAMIYAH TEMPURSARI Nomor : 002/B.02/MI-137/SK/2022

Tentang

PENUNJUKAN PERSONALIA DALAM ORGANISASI MADRASAH,
PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU, WALI KELAS,
PEMBINA EKTRA KURIKULER, BENDAHARA,
TENAGA KEBERSIHAN, OPERATOR
DAN TENAGA KEBERSIHAN dan SOPIR
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari :

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di MI Islamiyah Tempursari perlu menetapkan pembagian tugas mengajar guru, wali kelas, pembina ekstra kurikuler, bendahara madrasah, tenaga kebersihan, operator madrasah, dan sopir antar jemput siswa tahun pelajaran 2020-2021
 - b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu untuk diberi tugas dalam organisasi pada MI Islamiyah Tempursari
 - c. Bahwa sehubungan dengan huruf a dan b serta memfasilitasi terbentuknya Struktur Organisasi pada MI Islamiyah Tempursari dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Kepala Madrasah tentang Struktur Organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tempursari.

- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4, Bab IV Pasal 5 dan Bab VIII Pasal 34;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Bab II Pasal 2 dan bab II Pasal 4;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

Memperhatikan : Hasil Rapat dewan Guru MI Islamiyah Tempursari tanggal 04 Juli 2022 tentang pembagian tugas mengajar guru, wali kelas, pembina ekstra kurikuler, bendahara madrasah, tenaga kebersihan, operator madrasah, dan sopir antar jemput siswa tahun pelajaran 2022-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang pembagian tugas mengajar guru, wali kelas, pembina ekstra kurikuler, bendahara madrasah, tenaga kebersihan, operator madrasah, dan Tenaga Kebersihan Tahun pelajaran 2022-2023.

Pertama : Lampiran 1
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang penunjukan personalia

Kedua : Lampiran 2
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang pembagian tugas mengajar guru

Ketiga : Lampiran 3
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang tugas guru wali kelas

Keempat : Lampiran 4
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang tugas pembina ekstra kurikuler

Kelima : Lampiran 5
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang tugas bendahara madrasah

Keenam : Lampiran 6
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang tugas operator madrasah

Ketujuh : Lampiran 7
Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Islamiyah Tempursari tentang tugas Tenaga Kebersihan

Kedelapan : Lampiran 8
Jadwal Pelajaran Tahun pelajaran 2022/2023

Kesembilan : Lampiran 9
Jadwal pembagian Pembina Upacara tahun Pelajaran 2022-2023

Kesepuluh : Lampiran 10
Jadwal Petugas menyambut murid di pagi hari

Kesebelas : Lampiran 11
Penanggung Jawab PHBI dan PHBN

Keduabelas : Lampiran 12

Penanggung jawab Program TMA

- Keduabelas : Dalam melaksanakan tugasnya masing-masing guru dan pegawai bertanggungjawab serta membuat laporan tertulis kepada Kepala MI Islamiyah Tempursari
- Ketigabelas : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran Operasional Sekolah tahun anggaran 2022
- Kempatbelas : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Tempursari
Pada tanggal : 04 Juli
2022

Kepala Madrasah



Lampiran 8



Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI Islamiyah Tempursari



Wawancara Bersama Ketua Progam dan Guru Progam TMA



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI yang Tuntas Target Hafalan



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI yang belum Tuntas Target Hafalan



Pelaksanaan Progam TMA

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Nama : Luthfi Nur Khofifah
NIM : T20191286
TTL : Lumajang, 29 Mei 2000
Alamat : Bulurejo 02, Tempursari
E-mail : luthfinurkhofifah29@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Islam Tempurejo Lumajang (Lulus Tahun 2006)
- 2) SDN Bulurejo 02 Lumajang (Lulus Tahun 2012)
- 3) MTs AN-NUR Bululawang Malang (Lulus Tahun 2015)
- 4) MA AN-NUR Bululawang Malang (Lulus Tahun 2018)